

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MENGGUNAKAN METODE *PROFILE MATCHING* (STUDI KASUS : UNIVERSITAS PAMULANG)

Miftahurrahman Al Muhdi^{1*}

¹Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek No. 46,
Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email: 1*Miftahurrahman71@gmail.com

(* : coressponding author)

Abstrak—Perguruan tinggi yang memiliki konsentrasi kesibukan dalam acara kegiatan belajar mengajar adalah pihak program studi. Program studi melaksanakan kegiatan perkuliahan dari awal sampai selesai. Dalam proses penyelesaian studi oleh seorang mahasiswa haruslah menyusun sebuah karya ilmiah (skripsi) yang nantinya akan dipertanggung jawabkan saat sidang meja hijau dihadapan para penguji. Proses penyusunan skripsi setiap seorang mahasiswa diarahkan oleh 2 orang dosen pembimbing skripsi. Proses penyusunan pengajuan judul skripsi sampai keluarnya SK pembimbing skripsi sepenuhnya dilaksanakan oleh program studi, dengan banyaknya mahasiswa yang mengajukan judul skripsi dan muatan ilmu dari masing-masing judul yang diajukan merupakan pekerjaan yang cukup rumit untuk menentukan dosen pembimbing yg relevan antara kemampuan akademik dosen dengan judul yg dibimbing. Aplikasi sistem pendukung keputusan penentuan dosen pembimbing skripsi bagi mahasiswa program studi S1-Teknik Informatika akan dilakukan analisa sosialisasi sistem, implementasi sistem, dan diakhiri dengan analisis pengaruh sistem aplikasi pendukung keputusan penentuan dosen pembimbing skripsi terhadap kualitas layanan program studi. Luaran penelitian ini adalah software sistem pendukung keputusan penentuan dosen pembimbing skripsi sehingga pihak program studi dapat lebih mudah menentukan dan melakukan pendistribusian dosen pembimbing untuk masing-masing mahasiswa yang mengajukan judul skripsi secara cepat, tepat dan akurat.

Kata Kunci: Dosen Pembimbing Skripsi, SPK, *Profile Matching*

Abstract—Universities that have a busy concentration in teaching and learning activities are the study programs. The study program carries out lecture activities from start to finish. In the process of completing the study, a student must compile a scientific work (thesis) which will later be accounted for during the court hearing in front of the examiners. The process of writing a thesis for each student is directed by 2 thesis supervisors. The process of preparing the submission of the thesis title until the issuance of the thesis supervisor's statement is fully carried out by the study program, With so many students submitting thesis titles and the content of knowledge from each submitted title, it is quite a complicated job to determine the relevant supervisor between the academic abilities of the lecturer and the title being mentored. The application of the decision support system for the determination of the thesis supervisor for students of the S1-Informatics Engineering study program will be analyzed for system socialization, system implementation, and ends with an analysis of the influence of the decision support application system in determining the thesis supervisor on the quality of study program services. The output of this research is a decision support system software for determining thesis supervisors so that the study program can more easily determine and distribute supervising lecturers for each student who submits a thesis title quickly, precisely and accurately.

Keywords: Thesis Supervisor, SPK, *Profile Matching*

1. PENDAHULUAN

Teknologi saat ini terus berkembang, tiap hari, tiap jam, tiap menit bahkan tiap detik. Hampir semua bidang akan menggunakan teknologi yang berhubungan dengan teknologi komputer. Di perusahaan, instansi maupaun per dosenan tinggi sudah seharusnya menggunakan teknologi dalam operasional kegiatan, contoh di per dosenan tinggi dalam penentuan dosen pembimbing skripsi.

Skripsi merupakan matakuliah yang harus ditempuh seorang mahasiswa/I dalam suatu per dosenan tinggi untuk memperoleh gelar akademisnya. Proses skripsi mahasiswa biasanya dibantu oleh dua dosen pembimbing yaitu pembimbing utama dalam hal ini bertugas dalam membimbing dan memeriksa isi, teori, perancangan, sistem yang dibangun sedangkan pembimbing utama bertugas untuk format penulisan skripsi yang berlaku, penggunaan tanda baca, dan lain-lain. maka

dibutuhkan suatu sistem pendukung keputusan yang berguna untuk menentukan dosen pembimbing skripsi, agar tingkat kesesuaian skripsi yang diajukan oleh mahasiswa sesuai dengan kompetensi calon dosen pembimbing skripsi meningkat maka dibuatlah penelitian ini. Dalam pembuatan suatu sistem dibutuhkan sebuah metode pendukung yang ada didalamnya. Metode yang akan digunakan adalah profile matching,

Profile Matching adalah sebuah mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat variable predicator yang ideal yang harus dimiliki, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati. Dalam proses metode Profile Matching secara garis besar merupakan proses membandingkan antara nilai data actual dari suatu profil yang akan dinilai dengan nilai profil yang diharapkan, sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut gap), Metode Profile Matching merupakan proses membandingkan antara nilai data actual dengan suatu profil yang akan dinilai dengan nilai profil yang diharapkan, sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (GAP), semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian tentang Prototipe Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Profile matching (Studi Kasus : Universitas Pamulang) menyebutkan Profile matching atau pencocokan profil adalah metode yang sering digunakan sebagai mekanisme dalam pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkatan variable predicator yang ideal yang harus dipenuhi oleh subjek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewatkan.

Pada penelitian tersebut dibuat sistem pendukung keputusan dengan metode profile matching dikarenakan metode ini sangat cocok digunakan dalam menentukan dosen pembimbing secara selektif dan sesuai kriteria-kriteria yang terpenuhi menurut perhitungan-perhitungan yang sudah ada dan juga dapat memberikan efisiensi bagi staff kemahasiswaan yang mengelolanya. Hasil dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah Sistem Pendukung Keputusan yang dapat melakukan penyeleksian kriteria-kriteria dan dapat menghasilkan perankingan dosen pembimbing yang berhak untuk menjadi dosen pembimbing skripsi.

Selanjutnya, tentang Penerapan Metode Profile matching Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Dosen Terbaik (Studi Kasus: Universitas Pamulang). Menyatakan Proses penilaian dosen terbaik membutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan yang membantu dalam pengolahan data. Data penilaian dosen terbaik dikumpulkan melalui observasi yang dilakukan melalui Pihak yang berwenang dalam masalah sumber daya dosen yang terdapat di Universitas Pamulang. Data yang berbentuk kriteria dan komponen-komponen tersebut diolah dengan menggunakan sebuah metode dalam sistem pendukung keputusan yaitu metode Profile Matching dalam perhitungannya baik secara manual atau dengan menggunakan sistem pendukung keputusan yang akan dibuat. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk pemilihan dosen pembimbing skripsi menggunakan metode Profile matching akan menghasilkan data berupa perankingan yang memiliki hasil yang sama, baik melalui perhitungan dengan mengolah data secara manual maupun dengan pengolahan menggunakan sistem. Sehingga akan menghasilkan sebuah keputusan dalam menentukan dosen terbaik.

2.1 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan (SPK) merupakan suatu sistem yang berbasis komputer yang terdiri dari tiga komponen saling berinteraksi yaitu sistem bahasa (mekanisme untuk menyediakan komunikasi antara pengguna dan komponen lain dari SPK), sistem pengetahuan (repositori pengetahuan tentang masalah yang diwujudkan dalam bentuk SPK sebagai data atau prosedur) dan sistem pemrosesan masalah (hubungan antara dua komponen lainnya, yang mengandung satu atau lebih kemampuan untuk memanipulasi masalah yang umum yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan).

2.2 Profile Matching

Profile matching merupakan proses membandingkan antara kompetensi individu ke dalam kompetensi jabatan sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga GAP),

semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar. Profile matching menganggap bahwa terdapat tingkat predictor variables ideal yang harus dimiliki seseorang. Dalam hal ini tidak berarti tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati. Setelah diperoleh Gap pada masing-masing individu, setiap profile individu diberi bobot nilai sesuai dengan ketentuan.

2.3 Definisi Sistem

Sistem adalah suatu prosedur atau elemen yang saling berhubungan satu sama lain dimana dalam sebuah sistem terdapat suatu masukan, proses dan keluaran, untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem adalah sekumpulan unsur-unsur atau elemen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

2.4 Definisi Keputusan

Definisi Keputusan Beberapa definisi keputusan yang dikemukakan oleh para ahli (Hasan Iqbal, M):

1. Menurut Prof. Dr. Prajudi Atmosudirjo, SH, keputusan adalah suatu pengakhiran daripada proses pemikiran tentang suatu masalah atau problem untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif.
2. Menurut James A.F. Stoner, keputusan adalah pemilihan diantara alternatif-alternatif. Definisi ini mengandung tiga pengertian, yaitu :
 - a. Ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan.
 - b. Ada beberapa alternatif yang harus dan dipilih salah satu yang terbaik.
 - c. Ada tujuan yang ingin dicapai, dan keputusan itu makin mendekati pada tujuan tersebut. Dari definisi-definisi keputusan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa keputusan merupakan tindakan yang dilakukan setelah melalui proses pemikiran yang bertujuan untuk menjatuhkan suatu pilihan diantara alternatif-alternatif yang ada.

2.5 Definisi Sistem Keputusan

Definisi Sistem Pendukung Keputusan Sistem Pendukung Keputusan atau Decision Support System secara umum didefinisikan sebagai sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan baik kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah semi terstruktur. Secara khusus, sistem pendukung keputusan didefinisikan sebagai sebuah sistem yang mendukung kerja seorang manajer maupun sekelompok manajer dalam memecahkan masalah semi terstruktur dengan cara memberikan informasi ataupun ulasan menuju pada keputusan tertentu. Sistem pendukung keputusan merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan dan manipulasi data. Sistem itu digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semi terstruktur dan situasi tidak terstruktur, dimana tak seorang pun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat. Dari definisi-definisi sistem pendukung keputusan diatas dapat dikatakan bahwa sistem pendukung keputusan merupakan sebuah sistem yang berguna untuk memecahkan sebuah masalah semi terstruktur dan tidak terstruktur yang dapat memudahkan para manajer atau pengambil keputusan melakukan pemilihan pada alternatif yang ada. Sistem pendukung keputusan sendiri tidak sebagai pengganti pengambil keputusan tetapi lebih kepada pemberi saran untuk pemecahan suatu masalah.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Penerapan Metode Profile Matching

Setelah informasi dan data sudah ditemukan semua, maka tahap selanjutnya yang akan dilakukan adalah tahap penerapan metode profile matching. Dibawah ini dijelaskan mengenai penerapan metode profile matching. Seperti terlihat pada table berikut:

Tabel 1. Point Setiap Kriteria

No.	Aspek	Kriteria	Point
1	Pendidikan	Pengajaran	5
2		Konsentrasi	3
3	Penelitian	Judul Skripsi	4
4		Bidang Penelitian	5
5		Topik Penelitian	5
6	Pendukung	Seminar yang diikuti	2
7		Workshop yang diikuti	2

Pemetaan Gap pada pendidikan adalah perbedaan antara profile jabatan dan profile pegawai atau bisa ditunjukkan dengan rumus dibawah ini:

$$\text{Gap} = \text{Profil Dosen} - \text{Profil Pembimbing_Skripsi}$$

Pendidikan

Pada proses ini dilakukan perhitungan Gap antara profil dosen dan profil pembimbing skripsi untuk masing-masing dosen. Seperti terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Nilai Pendidikan Dosen

No.	Nama Dosen	N 1	N 2	N 3
1	Wisnu Sanusi	5	4	5
2	Ahmad Subki	2	3	3
3	Monaliza	3	3	3
4	Faris Hidayat	4	4	5
5	Yulianto	1	3	2

Adapun bobot nilai pembimbing skripsi Terlihat pada tabel 3.

Tabel 3. Bobot Nilai Pendidikan Dosen

Profil Pembimbing Skripsi	N 1	N 2	N 3
	5	3	4

Adapun hasil pemetaan Gap pengajaran seperti terlihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Pemetaan Gap Pendidikan Dosen

No.	Nama Dosen	N 1	N 2	N 3
1	Wisnu Sanusi	0	1	1
2	Ahmad Subki	-3	0	-1
3	Monaliza	-2	0	-1
4	Faris Hidayat	-1	1	1
5	Yulianto	-1	0	-2

Penelitian

Pada aspek ini dilakukan proses perhitungan Gap antara profil dosen dan profil pembimbing skripsi untuk masing-masing dosen. Adapun nilai kemampuan umum seperti terlihat pada tabel 5.

Tabel 5. Nilai Penelitian Dosen

No.	Nama Dosen	N 1	N 2
1	Wisnu Sanusi	5	5
2	Ahmad Subki	5	3
3	Monaliza	5	2
4	Faris Hidayat	5	5
5	Yulianto	5	1

Adapun bobot nilai pembimbing skripsi seperti terlihat pada tabel 6.

Tabel 6. Bobot Penelitian

Profil Pembimbing Skripsi	N 1	N 2
	5	5

Adapun hasil pemetaan Gap penelitian seperti terlihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Pemetaan Gap Penelitian

No.	Nama Dosen	N 1	N 2
1	Wisnu Sanusi	0	0
2	Ahmad Subki	0	-2
3	Monaliza	0	-3
4	Faris Hidayat	0	0
5	Yulianto	0	-4

Pendukung

Pada aspek ini dilakukan proses perhitungan Gap antara profil dosen dan profil pembimbing skripsi untuk masing-masing dosen, seperti terlihat pada tabel 8.

Tabel 8. Nilai Pendukung Dosen

No.	Nama Dosen	N 1	N 2
1	Wisnu Sanusi	4	3
2	Ahmad Subki	3	2
3	Monaliza	2	2
4	Faris Hidayat	2	4
5	Yulianto	2	2

Adapun bobot nilai pembimbing skripsi seperti terlihat pada tabel 9.

Tabel 6. Bobot Kemampuan Khusus

Profil Pembimbing Skripsi	N 1	N 2
	2	2

Adapun hasil pemetaan Gap pendukung seperti terlihat pada tabel 10.

Tabel 10. Hasil Pemetaan Gap Pendukung

No.	Nama Dosen	N 1	N 2
1	Wisnu Sanusi	2	1
2	Ahmad Subki	1	0
3	Monaliza	0	0
4	Faris Hidayat	0	2
5	Yulianto	0	0

Pembobotan Setiap Pendidikan

Setelah diperoleh Gap masing-masing dosen, setiap masing-masing dosen diberi nilai dengan patokan tabel bobot nilai Gap. Seperti yg terlihat pada tabel 11.

Tabel 11. Bobot Nilai GAP

No	Selisih	Bobot Nilai	Keterangan
1	0	5	Tidak ada selisih (kompetensi sesuai dengan apa yg dibutuhkan)
2	1	4,5	Kompetensi individu Kelebihan 1 tingkat / level
3	-1	4	Kompetensi individu Kekurangan 1 tingkat / level
4	2	3,5	Kompetensi individu Kelebihan 2 tingkat / level
5	-2	3	Kompetensi individu Kekurangan 2 tingkat / level
6	3	2,5	Kompetensi individu Kelebihan 3 tingkat / level
7	-3	2	Kompetensi individu Kekurangan 3 tingkat / level

8	4	1,5	Kompetensi individu Kelebihan 4 tingkat / level
9	-4	1	Kompetensi individu Kekurangan 4 tingkat / level

Dengan semikian setiap dosen akan memiliki bobot nilai seperti dibawah ini.

1. Pendidikan

Hasil pemetaan Gap pendidikan setekah dicocokkan dengan bobot nilai Gap seperti terlihat pada tabel 12.

Tabel 12. Hasil Pemetaan Gap Pendidikan

No.	Nama Dosen	N 1	N 2	N 3
1	Wisnu Sanusi	5	4,5	4,5
2	Ahmad Subki	2	5	4
3	Monaliza	3	5	4
4	Faris Hidayat	4	4,5	4,5
5	Yulianto	1	5	3

2. Penelitian

Hasil pemetaan Gap penelitian setelah dicocokkan dengan bobot nilai Gap seperti terlihat pada tabel 13.

Tabel 13. Hasil Pemetaan Gap Penelitian

No.	Nama Dosen	N 1	N 2
1	Wisnu Sanusi	5	5
2	Ahmad Subki	5	3
3	Monaliza	5	2
4	Faris Hidayat	5	5
5	Yulianto	5	1

3. Pendukung

Adapun hasil pemetaan Gap pendukung seperti terlihat pada tabel 14.

Tabel 14. Hasil Pemetaan Gap Pendukung

No.	Nama Dosen	N 1	N 2
1	Wisnu Sanusi	3,5	4,5
2	Ahmad Subki	4,5	5
3	Monaliza	5	5
4	Faris Hidayat	5	3,5
5	Yulianto	5	5

3.2 Perhitungan dan Pengelompokkan Core Factor dan Secondary Factor

Setelah menentukan bobot nilai Gap untuk ketiga aspek yaitu, Pendidikan, penelitian dan pendukung dengan cara yg sama maka secara aspek dikelompokkan menjadi 2 yaitu, Core factor dan Secondary factor. **Perhitungan Core Factor (Pendidikan dan Penelitian) dan Secondary Factor (Pendukung).**

1. Pendidikan

Penentuan subjek aspek pendidikan Core Factor. Berlaku untuk semua dosen.

Rumus Core Factor

$$NCF = \frac{\sum NCP 1}{\sum ic}$$

a. Wisnu Sanusi

$$NCF = \frac{\sum 5 + 4,5 + 4,5}{\sum 3} = \frac{15}{3} = 4,67$$

b. Ahmad Subki

$$NCF = \frac{\sum 2 + 4 + 4}{\sum 3} = \frac{11}{3} = 3,67$$

c. Monaliza

$$NCF = \frac{\sum 3 + 5 + 4}{\sum 3} = \frac{12}{3} = 4$$

d. Faris Hidayat

$$NCF = \frac{\sum 4 + 4,5 + 4,5}{\sum 3} = \frac{13}{3} = 4,33$$

e. Yulianto

$$NCF = \frac{\sum 1 + 5 + 3}{\sum 3} = \frac{9}{3} = 3$$

2. Penelitian

Penentuan subjek aspek penelitian core factor berlaku untuk semua dosen.

Rumus core factor

$$NCF = \frac{\sum NCP2}{\sum ic}$$

Rumus core factor

a. Wisnu Sanusi

$$NCF = \frac{\sum 5 + 5}{\sum 2} = \frac{10}{2} = 5$$

b. Ahmad Subki

$$NCF = \frac{\sum 5 + 3}{\sum 2} = \frac{8}{2} = 4$$

c. Monaliza

$$NCF = \frac{\sum 5 + 2}{\sum 2} = \frac{7}{2} = 3,5$$

d. Fariz Hidayat

$$NCF = \frac{\sum 5 + 5}{\sum 2} = \frac{10}{2} = 5$$

e. Yulianto

$$NCF = \frac{\sum 5 + 1}{\sum 2} = \frac{6}{2} = 3$$

3. Pendukung

Penentuan subjek aspek pendukung secondary factor, berlaku untuk semua dosen.

Rumus secondary factor.

$$NSF = \frac{\sum NCP3}{\sum IC}$$

a. Wisnu Sanusi

$$NSF = \frac{\sum 3,5 + 4,5}{\sum 2} = \frac{8}{2} = 4$$

b. Ahmad Subki

$$NSF = \frac{\sum 4,5 + 5}{\sum 2} = \frac{9}{2} = 4,75$$

c. Monaliza

$$NSF \frac{\sum 5 + 5}{\sum 2} = \frac{10}{2} = 5$$

d. Fariz Hidayat

$$NSF \frac{\sum 5 + 3,5}{\sum 2} = \frac{8,5}{2} = 4,25$$

e. Yulianto

$$NSF \frac{\sum 5 + 5}{2} = \frac{10}{2} = 5$$

4. IMPLEMENTASI

4.1 Perhitungan Nilai Total

Dari Hasil Perhitungan nilai aspek, selanjutnya perhitungan nilai total berdasarkan presentase dari core dan secondary factor diatas.

$$(x)\%NCF (P1,P2) + (x)\%NSF(P3)=N(P1,P2,P3)$$

Perhitungan nilai total bisa dilihat dalam contoh perhitungan aspek pendidikan, penelitian dengan nilai persen 70% dan pendukung dengan nilai persen 30%.

1. Wisnu Sanusi

$$\begin{aligned} \text{Rangking} &= (35\% * 3,27) + (45\% * 3,5) + (20\% * 1,2) \\ &= 1,14 + 1,58 + 0,24 \\ &= 2,96 \end{aligned}$$

2. Ahmad Subki

$$\begin{aligned} \text{Rangking} &= (35\% * 2,57) + (45\% * 2,8) + (20\% * 1,41) \\ &= 0,90 + 1,26 + 0,28 \\ &= 2,44 \end{aligned}$$

3. Monaliza

$$\begin{aligned} \text{Rangking} &= (35\% * 2,8) + (45\% * 2,45) + (20\% * 1,51) \\ &= 0,98 + 1,10 + 0,30 \\ &= 2,38 \end{aligned}$$

4. Faris Hidayat

$$\begin{aligned} \text{Rangking} &= (35\% * 3,03) + (45\% * 3,5) + (20\% * 1,28) \\ &= 1,06 + 1,58 + 0,26 \\ &= 2,89 \end{aligned}$$

5. Yulianto

$$\begin{aligned} \text{Rangking} &= (35\% * 2,1) + (45\% * 2,1) + (20\% * 1,5) \\ &= 0,74 + 0,95 + 0,30 \\ &= 1,98 \end{aligned}$$

Seperti terlihat pada tabel 15. Hasil akhir proses Gap

Tabel 15. Hasil Akhir Proses Gap

No.	Nama Dosen	Nilai P1	Nilai P2	Nilai P3	Hasil Akhir	Ranking
1	Wisnu Sanusi	1,14	1,58	0,24	2,96	1
2	Ahmad Subki	0,90	1,26	0,28	2,44	3
3	Monaliza	0,98	1,10	0,30	2,38	4
4	Faris Hidayat	1,06	1,58	0,26	2,89	2
5	Yulianto	0,74	0,95	0,30	1,98	5

4.2 UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada KaProdi Teknik Informatika Universitas Pamulang telah mengizinkan saya melakukan penelitian tersebut.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

Dari penelitian yang dilaksanakan, maka peneliti menarik kesimpulan seperti berikut:

- a. Dalam penentuan dosen pembimbing skripsi pada Universitas Pamulang melihat beberapa aspek dan kriteria seperti aspek pendidikan dengan kriteria pengajaran, konsentrasi, judul tesis, selanjutnya aspek penelitian dengan kriteria bidang penelitian, topik penelitian, dan aspek pendukung dengan kriteria seminar yang diikuti, workshop yang diikuti.
- b. Untuk menentukan dosen pembimbing skripsi pada Universitas Pamulang dengan metode *profile matching* adalah dengan menentukan aspek dan kriteria, selanjutnya dilakukan pengisian point tiap kriteria tiap dosen untuk diproses perhitungan dengan metode *profile matching*. Jika sudah dilakukan perhitungan manual maka desain perancangan dimulai dengan perancangan alur sistem, untuk selanjutnya diimplementasikan ke *visual studio* untuk menghasilkan suatu sistem pendukung keputusan penentuan dosen pembimbing dengan penerapan metode *profile matching*.

REFERENCES

- Wahana Komputer. *Visual Basic 2010 Programming*. Penerbit Andi. 2012. 7.
- Edgar Winata, Johan Setiawan. *Analisis Perancangan Prototipe Aplikasi Tracking Bis Universitas Multimedia Nusantara pada Platform Android*. ULTIMAInfoSys, 2013, 4(1), 4-39.
- Haviluddin. *Memahami Penggunaan UML (Unified Modeling Language)*. Jurnal Informatika Mulawarman, 2011, 6 (1), 1-7.
- Dadan Umar Daihani. 2001. Sistem Pendukung Keputusan. Penerbit Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Dwijaya, I.F. 2010. Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan pada PT. SYSMEX Menggunakan Metode *Profile Matching*. Skripsi. Universitas Komputer Indonesia.
- Alex Rizki Sinaga dan Yasir Hasan. 2015. Aplikasi Pendukung Keputusan Penentuan Dosen Pembimbing Skripsi S1 Teknik Informatika. Majalah Ilmiah. Informasi dan Teknologi Ilmiah. STMIK Budidharma. ISSN : 2339-210X.
- Iwan Laengge, Hans F. Wowor dan Muhamad D. Putro. 2016. Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Dosen Pembimbing Skripsi. *E-journal Teknik Informatika*. Universitas Sam Ratulangi. ISSN : 2301-8364
- Firayati, Muh. Ihsan Sarita dan Statiswaty. 2016. Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Pembimbing Tugas Akhir Menggunakan Metode *Weighted Product (WP)*. *semanTIK*. Universitas Halu Oleo. ISSN : 2502-8928.
- Bania Aldilas Noviana. 2014. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Program Studi Perguruan Tinggi Menggunakan metode *Profile Matching* pada SMA Negeri 9 Semarang. Universitas Dian Nuswantoro.
- Angkasa, Seradi. 2016. Penerapan Metode *Profile Matching* Untuk Menentukan Kelayakan Pemberian Kredit Pada PNM Mandiri Kota Banjarmasin. *Jurnal Teknologi Informasi*. ISSN : 1907-2430
- Abu Salam, Verdian Putra Wicaksana dan Khafiizh Hastuti. 2015. Sistem Rekomendasi Penentuan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Dengan Menggunakan Algoritma *Rabin-Karp*. *Techno.COM*. Universitas Dian Nuswantoro. ISSN : 2356-2579.
- Daihani, Dadan Umar. 2001. *Komputerisasi Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Edi Faizal. 2014. Implementasi Metode *Profile matching* untuk Penentuan Penerimaan Usulan Penelitian Internal Dosen STMIK El Rahma. *Journal Speed. Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*. ISSN : 1979-9330 (Print) - 2088-0154 (Online).
- Ainul Yaqin, Ema Utami dan Emha Taufiq Luthfi. 2014. Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Dosen Pembimbing Dengan Metode Logika *Fuzzy*. Seminar Nasional Informatika 2014. a STMIK AMIKOM Yogyakarta.



- Muhammad Alwi Hasan, Wawan Laksito YS dan Sri Siswanti. 2014. Sistem pendukung keputusan penilaian sertifikasi guru dengan metode *gap/profile matching*. *Jurnal TIKomSiN*. ISSN : 2338-4018
- Murni Marbun dan Bosker Sinaga. 2016. *Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Hasil Belajar Dengan Metode Topsis Di STMIK Pelita Nusantara*. Jurnal MantikPenusa. 2018.
- Lilis Sopianti dan Nurdin Bahtiar. 2015. *students major determination decision support systems using profile matching method with SMS gateway implementation*. *Jurnal Sain dan Matematika. Universitas Diponegoro*. ISSN : 0854-0675.